

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang Penentuan Lokasi TPS di Kecamatan Tawang Sari, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Desa yang menghasilkan produksi sampah terbesar terdapat di Desa Watubonang yaitu sebesar 19,8 m<sup>3</sup>/, sedangkan untuk desa yang menghasilkan produksi sampah terendah terdapat di Desa Tambakboyo yaitu sebesar sebesar 11,7 m<sup>3</sup>/hari.
2. Variabel penentu lokasi TPS di Kecamatan Tawang Sari adalah variabel kelerengan, tata guna lahan, jarak terhadap timbunan sampah, aksesibilitas dan didukung oleh kebutuhan terhadap sarana TPS.
3. Setelah melakukan penskorangan antara variabel kelerengan, tata guna lahan, aksesibilitas jalan dan jarak terhadap timbunan sampah, maka didapat 3 zonasi, zona sesuai, sedang dan zona tidak sesuai untuk lokasi tempat penampungan sementara (TPS) sampah.
4. Kecamatan Tawang Sari dilihat dari jumlah penduduknya membutuhkan 13 unit TPS yaitu berupa kontainer. Masing masing desa membutuhkan minimal 1 unit. Tipe TPS yang dibutuhkan sesuai dengan volume sampah adalah TPS Tipe I dimana luas yang dibutuhkan untuk tempat penampungan sementara (TPS) sampah adalah sebesar sekitar 10 – 50 m<sup>2</sup>.
5. Lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS) sampah yg sesuai di Kecamatan Tawang Sari terdapat pada desa yang memiliki kriteria sesuai dengan masing- masing variabel penentu lokasi TPS. Zona lokasi tempat penampungan sementara (TPS) itu berada pada: Desa Watubonang, Desa Pundungrejo, Desa Grajegan, Desa Lorog dan Desa Majesto. Namun karena masing – masing desa membutuhkan sarana persampahan berupa TPS, maka setiap desa terdapat titik rencana untuk lokasi Tempat Penampungan Sementara (TPS).

## 5.2 Saran

Dari beberapa kesimpulan mengenai analisis penentuan lokasi tempat penampungan sementara (TPS) sampah di Kecamatan Tawang Sari, maka dapat dirumuskan rekomendasi berupa saran sebagai berikut:

1. Kebutuhan sarana persampahan berupa TPS di Kecamatan Tawang Sari sangat dibutuhkan untuk mengatasi masalah persampahan yang dialami. Kebutuhan sarana persampahan disesuaikan dengan jumlah penduduk dimana semakin meningkatnya jumlah penduduk maka jumlah volume sampah juga akan meningkat.
2. Penentuan lokasi TPS sampah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku yaitu seperti kondisi kelerengan, tata guna lahan, timbunan sampah, aksesibilitas jalan dan kebutuhan terhadap TPS agar lokasi TPS tidak mengganggu kenyamanan warga.
3. Untuk pemerintah sebaiknya setelah titik lokasi TPS ditentukan perlu adanya tindak lanjut mengenai pengelolaan prasarana persampahan lebih lanjut, seperti penyediaan jasa angkut sampah pada masing-masing desa, agar sampah masyarakat lebih terkelola dengan baik.
4. Masyarakat di Kecamatan Tawang Sari hendaknya peduli terhadap lingkungan dan memiliki kesadaran terhadap kebersihan lingkungan dengan cara tidak membuang sampah secara sembarangan baik membuang ke sungai, dipinggir jalan dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Armando, Rochim dan Sujito. J. 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Pusat Statistik. 2107. *Kecamatan Tawang Sari Dalam Angka 2017, Kabupaten Sukoharjo*. Badan Pusat Statistik.
- Martin, Darmasetiawan. 2008. *Sampah dan Sistem Pengolahannya*. Jakarta: Ekamitra Engineering.
- Hamdalah, Riefky. 2011. *Pengertian Ruang Lingkup dan Contohnya*. Diambil dari [https:// DuniaPelajar.com](https://DuniaPelajar.com). Diunduh pada 27 Agustus 2018.
- Hartono, Rudi. 2008. *Penanganan dan Pengolahan Sampah*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Harjo, Karen S. 2014. *Klasifikasi Tata Guna Lahan dalam penentuan lokasi TPS*. Geografi. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hanafiah, Muhammad. 2008. *Kesesuaian Lokasi TPS Dari Aspek Teknis dan Pendapat Masyarakat di Kota Serang*. Semarang: Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, UNDIP. Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, UNDIP.
- Hasan, Muhammad Iqbal . 2002. *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Kemdikbud. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Tentang Pengertian Sampah*. Diambil dari <https://kbbi.co.id/>. Diunduh Pada 30 Agustus 2018.
- Nugroho, Panji. 2013. *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka baru Press.
- Prayitno. 2008. *Kesesuaian Lokasi Penempatan Tempat Pembuangan Sementara (TPS) di IKK Pacitan*. Semarang: Program Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota, UNDIP.
- Republik Indonesia. 2008. *Undang-undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2013. *Undang-undang No. 03 tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Sarana dan Prasarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Rumah Tangga*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 1980. *Surat Keputusan Menteri tahun 1980 Tentang Kriteria dan Tata Cara Penetapan Hutan Lindung*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 1994. SNI 19-3964-1994 *Tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 1991. SNI 19-2454-1991 *Tentang Cara Pengolahan Teknik Sampah*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 2002. SNI 19-2454-2002 *Tentang Cara Pengolahan Teknik Sampah*. Sekretariat Negara. Jakarta.

- Standar Nasional Indonesia. 2008. SNI 3242-2008 *Tentang Pengolahan Sampah Permukiman*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Standar Nasional Indonesia. 1995. SNI 19-3983-1995 *Tentang Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil dan Kota Sedang Indonesia* . Sekretariat Negara. Jakarta
- Tika, Moh Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yulianti. 2005. *Upaya Perbaikan Pelayanan Kebersihan Kota Bandung Oleh Perusahaan Daerah (PD) Kebersihan*. Bandung: Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Pascasarjana Institiut Teknoogi Bandung, ITB.